

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Surat Kementrian Koordinator Kesejahteraan Rakyat Nomor B-2143/kmk/Dep.II/XI/2007 tertanggal 30 November 2007, salah satu alternatif tindakan yang dilakukan pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan diwujudkan dalam kebijakan memberi bantuan untuk rumah tangga miskin (RASKIN).¹ Penyaluran beras miskin bagi masyarakat miskin bertujuan untuk mengurangi beban bagi rumah tangga miskin agar dapat memenuhi kebutuhan pangan.

Keberhasilan penyaluran Program raskin dapat dicapai apabila melalui koordinasi antara lembaga terkait, baik di tingkat pusat maupun daerah. Koordinasi dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian dengan mengedepankan peranan penting masyarakat. Peranan masyarakat disini memiliki arti bahwa masyarakat mempunyai kesempatan untuk melakukan kerjasama satu dengan lainnya.² Kerjasama yang dibangun terkait dengan faktor saling percaya yang merupakan kunci dari modal sosial (*sosial capital*) yang dilakukan oleh individu.

Suatu penelitian yang telah dilakukan oleh Alfiasari dan Dwi Hasturi menyatakan bahwa modal sosial yang baik berhubungan dengan kemampuan keluarga miskin untuk dapat mempunyai ketahanan pangan. Selain itu dalam

¹Anjar Cahyono, “Implementasi Program Beras Miskin (Raskin) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Rumah Tangga Miskin”, Magister Ilmu Administrasi Untag Surabaya

²Loc.cit

mengembangkan perlindungan sosial yang menyadarkan pada bekerjanya modal sosial adalah dengan mengembangkan program perlindungan sosial berbasis komunitas yang dikelola dengan pilar kepercayaan, norma sosial, dan jaringan sosial yang baik.³ Sehingga dapat diandalkan untuk memperkuat sumber daya yang dimiliki masyarakat.

Modal sosial memungkinkan pemanfaatan sumber-sumber daya dan mengkombinasikan sumber daya tersebut untuk menghasilkan perilaku yang berbeda. Salah satu bentuk dari modal sosial adalah saluran informasi,. Informasi penting untuk mendasari suatu tindakan. Jika informasi ini digunakan secara tepat, modal sosial akan melahirkan serangkaian nilai-nilai atau norma-norma informal yang dimiliki bersama sehingga memungkinkan terjalinnya kepercayaan diantara kelompok masyarakat.⁴ Kepercayaan diantara kelompok masyarakat ini akan melahirkan sikap jujur diantara sesama. Hal ini akan membantu keberhasilan dari program penanggulangan kemiskinan dalam bentuk raskin.

Dalam penyaluran raskin selalu terjadi kesalahan di setiap daerah setiap tahunnya. Permasalahan tersebut diantaranya adalah tidak tepatnya penerima bantuan raskin tersebut. Program bantuan raskin yang semestinya disalurkan kepada rumah tangga miskin ternyata diberikan kepada rumah tangga yang sejahtera. Hal ini menyebabkan jumlah beras yang akan diterima

³Alfiasari dan Dwi Hastuti, *“Penguatan Modal Sosial Untuk Perlindungan Sosial Rumah Tangga Miskin Dalam Mengoptimalkan Status Gizi Dan Kematangan Sosial Anak”*, Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia IPB

⁴Anyualatha Handison, *“Modal Sosial Dalam Pembangunan”*, JISPAR, FISIP Universitas Palangka Raya, Vol.4, 2013

oleh rumah tangga penerima raskin berkurang dan tidak sesuai dengan apa yang telah diprogramkan. Kekurangan jumlah itu terjadi karena beras tersebut dibagikan hampir keseluruh warga.⁵ Pembagian ini bertujuan agar tidak terjadi kecemburuan sosial dan keributan.

Jorong Gasan Kaciak Kecamatan Tanjung Mutiara merupakan salah satu desa yang menerima program raskin dari pemerintah. Penyaluran raskin di desa ini belum bisa dikatakan berhasil, hal ini dikarenakan masih terdapat permasalahan yang menjadi indikator tidak optimalnya program raskin tersebut. Dalam penyaluran raskin di Jorong Gasan Kaciak masih ada yang tidak sesuai dengan kriteria, dimana masih banyak warga yang seharusnya layak untuk menerima raskin tapi tidak termasuk dalam data penerima raskin. Masalah ini menyebabkan adanya ketidaktepatan sasaran penerima raskin. Ketidaktepatan sasaran penerima Raskin ini terjadi karena bantuan yang semestinya disalurkan kepada keluarga-keluarga miskin (*exclusion error*) ternyata diberikan kepada kelompok keluarga sejahtera (*inclusion error*).

Selain itu ketidaktepatan sasaran penerima raskin (*exclusion error* dan *inclusion error*) dapat dilihat dari modal sosial (kepercayaan) yang dibangun antar individu atau masyarakat. Kepercayaan merupakan salah satu aspek dalam modal sosial, yaitu harapan yang tumbuh dalam masyarakat, yang ditunjukkan dengan adanya perilaku jujur, percaya terhadap sesama warga.⁶

⁵M. Dian Septian, dkk, “Analisis Efektifitas dan Efisiensi Distribusi Beras Miskin (Raskin) Di Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya”, Jurnal Agrisepe, Vol (14) No 1, 2013

⁶Ahmad riswan Nasution, “Peranan Modal Sosial Dalam Pengurangan Kemiskinan Rumah Tangga Di Perdesaan Indonesia”, Pusat Pendidikan dan Pelatihan, Badan Pusat Statistik, 2016

Dengan adanya rasa percaya yang tinggi antar individu, akan mengarah pada hubungan sosial yang erat antar warga. Rasa percaya ini akan mengarahkan anggota masyarakat untuk saling bekerjasama secara efektif. Modal sosial yang tinggi juga ditandai dengan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan, seperti bergotong royong.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dalam skripsi dengan judul **“Dampak Modal Sosial Terhadap Ketidaktepatan Penerima Program Beras Miskin (RASKIN) di Jorong Gasan Kaciak Kec. Tanjung Mutiara Kab. Agam”**.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini yaitu Apakah perbedaan modal sosial akan berpengaruh terhadap ketidaktepatan penerima raskin (*inclusion* dan *exclusion error*)?

2. Batasan Masalah

Agar peneliti dapat terarah, terfokus dan tidak meluas dalam penelitian ini, maka penulis membatasi penelitian dengan hanya melihat siapa saja rumah tangga yang menerima bantuan raskin dan rumah tangga yang tidak menerima bantuan raskin. Disini penulis juga melihat bagaimana modal sosial rumah tangga yang menerima dan yang tidak menerima bantuan raskin di Jorong Gasan Kaciak Kec. Tj. Mutiara Kab. Agam.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perbedaan modal sosial berpengaruh terhadap ketidaktepatan penerima raskin (*inclusion* dan *exclusion error*).

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

- a. Bagi akademis, hasil penelitian ini diharapkan digunakan sebagai suatu karya ilmiah yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang administrasi Negara mengenai studi kebijakan public dan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupun pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama.
- b. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang dampak modal sosial terhadap ketidaktepatan penerima raskin (*inclusion* dan *exclusion error*), serta sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.
- c. Bagi pembuat kebijakan, diharapkan mampu memberikan kontribusi masukan positif dan manfaat bagi pemerintah khususnya pada bidang pelaksanaan pemberian program raskin untuk menjadi bahan masukan pada perbaikan pelaksanaan dan penyaluran raskin tepatnya di Jorong Gasan Kaciak Kec. Tj. Mutiara Kab. Agam.

D. Sistemika Penelitian

Untuk memudahkan dalam dalam penulisan ini, maka dalam garis besar sistemika dalam penulisan ini terdiri dari:

- BAB I : Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistemika penulisan.
- BAB II : Landasan teori, yang menjelaskan secara teori dari permasalahan yang akan diteliti dan yang berkenaan dengan judul.
- BAB III : Metode penelitian, pada bab ini akan membahas metode penelitian, jenis, lokasi, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, serta teknik pengumpulan data dan alat analisa data.
- BAB IV : Hasil dan pembahasan, pada bab ini akan menerangkan hasil dari penelitian dan hasil dari pembahasan.
- BAB V : Bagian penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran penulis.